



Judul buku: Buku Latihan Soal Mantappu Jiwa

Pengarang/ penulis: Jerome Polin Sijabat

Penerbit: Gramedia Pustaka Utama

Tahun terbit: 2019

ISBN: 9786020632421

Jumlah halaman: 224

Penulis buku ini, Jerome Polin Sijabat awalnya merupakan *content creator* dari kanal *YouTube*. Konten – konten dia kebanyakan membahas tentang keseharian Jerome sebagai mahasiswa di Jepang, keseruannya dengan teman – temannya, beberapa sketsa komedi, serta yang terakhir adalah pembahasan soal matematika. Semuanya beliau kemas dengan komedi dan kekhasan tertentu dari *channelnya* tentu. Terdengar unik dan merupakan ide baru memang. Saya tidak tahu mengapa hanya sedikit *content creator* ulung yang tidak menggunakan suatu mata pelajaran atau mata kuliah sebagai konten utamanya, lantaran yang saya tahu hanya Jerome Polin saja. Menurut saya, ada potensi dibalik konten – konten video tentang suatu pelajaran atau mata kuliah dan merupakan salah satu hal yang perlu digali oleh *content creator* lain.

Kita sekarang akan menyelam lebih dalam ke dalam autobiografi ini. Sudah jelas, buku ini menceritakan tentang kisah perjalanan Jerome Polin dalam meraih mimpinya masuk kuliah luar negeri. Pembaca akan diajak bersamanya melalui lorong – lorong tantangan, perjuangan, dan nostalgia.

Buku ini dibuka dengan sebuah puisi sepanjang tiga halaman yang pasti kita semua bisa *relate* dengannya. Puisi ini berisi tentang pelajaran – pelajaran yang awalnya tidak berguna sama sekali, tetapi pada akhirnya sangat berguna bagi Jerome. Contohnya, Bahasa Indonesia dan matematika. Menurut Jerome, tidak ada gunanya mempelajari Bahasa Indonesia, tapi pada akhirnya bahasa tersebutlah yang beliau gunakan dengan baik dalam menulis buku ini. Sama halnya matematika yang selama ini Jerome gunakan sebagai karir dan hampir keseluruhan konten *YouTube* nya beliau.

Bab satu lebih banyak menceritakan tentang masa kecil Jerome. Seperti, kondisi keluarganya yang menengah dan kalau Jerome it lahir di tengah – tengah kerusuhan massal tahun 1998. Mengetahui kondisi keluarganya yang biasa – biasa saja, dia ingin memperbaiki kondisi keluarganya dan akhirnya beliau membuat satu komitmen; untuk bisa kuliah di luar negeri dengan beasiswa. Bab – bab berikut diisi dengan perjuangan Jerome untuk meraih mimpi tersebut. Jerome mengikuti segala macam jenis olimpiade dan lomba yang berkaitan berbau hitung – hitungan, seperti fisika misalnya.

Kenyataan pahit harus dia telan lantaran tidak lolos seleksi dua universitas ternama di Singapura. Dia tidak putus asa begitu saja, Jerome mencari universitas lain dan kali ini di Jepang. Dia belajar dan berusaha mati – matian. Menurut penuturan Jerome, tes untuk bisa kuliah di Jepang saja sudah sangat sulit, apalagi ujian untuk masuk universitasnya. Contoh salah satu tesnya adalah EJU. EJU merupakan semacam TOEFL nya Jepang, tetapi pada akhirnya, dia mendapatkan apa yang dia impi – impikan.

Di sana, Jerome bertemu teman – teman yang sekarang berkarir bersamanya di *YouTube*; Yusuke, Tomohiro, dan Otsuka. Mereka berempat membuat *channel* YouTube WasedaBoys. Sebuah *channel* yang berisi video konyol dan keseharian mereka berempat selama berkuliah di Waseda University.

Sesuai dengan judulnya, ‘Buku Latihan Soal Mantappu Jiwa’ ini benar – benar terdapat sepuluh nomor latihan soal matematika pada halaman belakangnya dan benar – benar bisa kita kerjakan. Sebuah tambahan yang menarik dan benar – benar menjiwai judul buku ini karena selain sebagai buku autobiografi biasa, buku ini bisa kita gunakan sebagai latihan berhitung walaupun hanya beberapa soal saja. Masih tentang soal – soal latihan matematika di buku ini, beberapa halaman di dalam buku ini juga berisikan latihan – latihan soal tambahan, tetapi bukan sembarang soal. Mengapa? Karena soal – soal itu Jerome gunakan secara filosofis, yakni secara implisit menyelipkan *quotes* kehidupan di dalam soal – soalnya.

Quotes – quotes yang bukan soal matematik juga cukup memotivasi menurut pandangan saya. *Quotes – quotes* ini juga diilustrasikan berdasarkan isi yang tersirat dan ilustrasinya keren – keren. *Simple*, tapi *on point* dan keren, Terdapat banyak *quotes*, tetapi yang menjadi favorit saya adalah pada halaman 154. Garis besar *quotes* ini adalah kalau rencana Tuhan itu tidak mudah dimengerti.

Kelemahan buku ini hanya satu, yaitu latihan soalnya tidak terdapat kunci jawaban. Mungkin anda akan bertanya dalam hal ini, “bukannya dengan memasukan kunci jawaban, pembaca malah bisa menyontek jawaban soalnya?” Saya sarankan untuk mencetak jawaban dengan cara yang unik demi pencegahan hal tersebut. Misalnya, dengan dicetak terbalik, atau mungkin disebar di dalam bab – bab sebelumnya. Intinya penulis harus bisa mencari cara untuk bisa memasukan kunci jawaban, tetapi jangan sampai terlalu mudah untuk ditemukan.

Sebuah saran untuk menutup resensi ini, mungkin Otsuka, Tomohiro, dan Yusuke dilibatkan untuk menulis biografi tentang anggota WasedaBoys. Selain bisa saling melengkapi isi bukunya, mereka juga bisa menulis kesan dan pesan untuk satu sama lain.

Dengan demikian, tujuan yang saya tangkap dari buku ini adalah untuk menginspirasi pembaca untuk terus bekerja keras dan tidak menyerah begitu saja pada keadaan.

NAMA: Benedictus Dennis Bernard

NIM: 2023041004

Prodi: Ilmu Komunikasi